



**PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA
BUDI DAYA TAMBAK UDANG VANNAME
DI KEC. TALAWI KAB. BATU BARA**

***THE INFLUENCE OF PRICE AND PRODUCT QUALITY ON
CONSUMER PURCHASE DECISIONS ON VANNAME
SHRIMP POND CULTIVATION IN TALAWI
DISTRICT, BATU BARA REGENCY***

Helmi Saragih¹, Samuel Tenang Ukur Ardianta Ginting², Jupianus Sitepu³
Program Studi Manajemen Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No. 18
Medan Selayang

Corresponding Author: * Email: Helmisaragih2102@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Budidaya Tambak Udang Vanname di Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara". Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang menitikberatkan pada hubungan antara dua variabel. Responden dalam penelitian ini terdiri dari warga di Desa Pesisir, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, yang totalnya mencapai 816 rumah tangga. Dengan menggunakan teknik sampling Slovin, jumlah peserta yang terlibat dalam penelitian ini adalah 89 individu. Hasil pengujian yang dilakukan melalui uji t dan uji f menunjukkan bahwa harga dan kualitas produk memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,147, mengindikasikan bahwa Koefisien Determinasi mencapai 14,7%. Hal ini menandakan bahwa 14,7% dari keputusan pembelian (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variabel harga dan kualitas produk, sedangkan 85,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam studi ini.

Kata kunci : Harga, Kualitas Produk, Keputusan Pembelian

ABSTRACT

This study is designed to explore "The Influence of Price and Product Quality on Consumer Purchasing Decisions in Vanname Shrimp Farming in Talawi District, Batu Bara Regency. " It utilizes a quantitative research approach, focusing on the



relationship between two key variables. The research population consisted of the residents of Pesisir Village in Talawi District, with a total of 816 households. By applying the Slovin sampling technique, 89 respondents were selected for the study. The findings from both the t-test and f-test indicate that the variables of price and product quality significantly and positively impact consumer purchasing decisions. The R-squared value was calculated to be 0.147, which translates to a Determination Coefficient of 14.7%. This indicates that 14.7% of the variability in purchasing decisions (the dependent variable) can be attributed to price and product quality. The remaining 85.3% of the variability is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Price, Product Quality, Purchasing Decision

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kompetisi di dunia bisnis menjadi semakin ketat., baik di tingkat perusahaan maupun di sektor usaha rumahan. Oleh karena itu, pelaku bisnis diharuskan untuk merancang strategi pemasaran yang efektif guna menarik minat dan keputusan pembelian konsumen. Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk lebih peka terhadap kebutuhan konsumen dan menciptakan produk-produk unggulan yang inovatif serta berkualitas. Salah satu sektor usaha yang kini semakin digemari oleh masyarakat Batu Bara adalah budidaya tambak, yang diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka. Selain prospek yang menjanjikan, budidaya udang di tambak juga menjadi pilihan populer karena menawarkan biaya produksi yang lebih rendah serta waktu panen yang lebih cepat.

Perlu dicatat bahwa keputusan pembelian tidak muncul tiba-tiba; keputusan ini biasanya dipicu oleh berbagai dorongan. Beberapa faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen antara lain adalah harga dan kualitas produk. Konsumen yang bersikap rasional cenderung memilih produk dengan kualitas baik, harga yang terjangkau atau lebih murah, serta kemudahan dalam memperoleh produk tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah kuantitatif dengan cara asosiatif. Target dari studi ini adalah untuk mengevaluasi keterkaitan antara variabel harga serta



kualitas produk terhadap keputusan pembelian oleh konsumen. Penelitian ini dilaksanakan di budidaya tambak udang vanname yang terdiri dari masyarakat di Desa Pesisir, Kecamatan Talawi, yang mencakup sebanyak 816 rumah tangga.

Untuk menentukan ukuran sampel, diterapkan rumus Slovin dengan margin kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 89 responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang menerapkan skala Likert dengan lima opsi jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Di samping itu, wawancara dilaksanakan dengan para petambak dan konsumen yang telah membeli udang, untuk memperoleh informasi tambahan dalam budidaya udang vanname di Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan regresi linier ganda untuk meneliti dampak harga dan mutu produk terhadap pilihan pembelian yang diambil oleh konsumen. Sebelum analisis dilaksanakan, data perlu diuji melalui sejumlah tes statistik, seperti validitas dan reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, serta multikolinearitas. Tes normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa penyebaran data mengikuti pola yang normal, sedangkan tes heteroskedastisitas difungsikan untuk menemukan adanya ketidaksamaan varians dalam data. Di sisi lain, tes multikolinearitas dilaksanakan untuk memverifikasi bahwa tidak ada hubungan signifikan.

Untuk menguji hipotesis, dilakukan analisis parsial dengan uji t, yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Selain itu, analisis simultan menggunakan uji F juga dilaksanakan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Secara bersamaan, analisis regresi linear ganda diterapkan untuk menilai pengaruh total dari variabel independen terhadap variabel tergantung, serta untuk mengukur dampak setiap variabel independen secara terpisah. Tujuan dari serangkaian analisis ini adalah untuk mengetahui apakah harga dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap pilihan pembelian konsumen..

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel yang bergantung, dengan nilai yang bervariasi dari



nol hingga satu. Ini juga memberikan wawasan tentang pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang berbasis data mengenai dampak harga dan kualitas produk terhadap pengambilan keputusan dalam budidaya udang vanname di Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Harga (X1)

<u>Pernyataan</u>	<u>r Hitung</u>	<u>r Tabel</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Pernyataan 1</u>	0,799	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 2</u>	0,904	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 3</u>	0,905	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 4</u>	0,893	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 5</u>	0,888	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 6</u>	0,879	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 7</u>	0,872	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 8</u>	0,880	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 9</u>	0,751	0.2084	VALID
<u>Pernyataan 10</u>	0,883	0.2084	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan pengujian validitas untuk variabel Harga (X1) yang ditunjukkan dalam Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan terbukti valid. Oleh karena itu, semua item yang diuji menunjukkan tingkat validitas yang baik, yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi standar kualitas yang dapat diterima.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X2)

<u>Pernyataan</u>	<u>r Hitung</u>	<u>r Tabel</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Pernyataan 1</u>	0,889	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 2</u>	0,878	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 3</u>	0,878	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 4</u>	0,869	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 5</u>	0,891	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 6</u>	0,886	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 7</u>	0,894	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 8</u>	0,895	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 9</u>	0,870	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 10</u>	0,907	0.2028	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)



Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kualitas Produk (X2), yang disajikan dalam Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dianggap valid. Dengan demikian, karena seluruh item pernyataan valid, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dapat dinyatakan baik.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

<u>Pernyataan</u>	<u>r Hitung</u>	<u>r Tabel</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Pernyataan 1</u>	0,859	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 2</u>	0,896	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 3</u>	0,909	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 4</u>	0,896	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 5</u>	0,896	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 6</u>	0,897	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 7</u>	0,903	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 8</u>	0,900	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 9</u>	0,923	0.2028	VALID
<u>Pernyataan 10</u>	0,894	0.2028	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan analisis validitas untuk variabel Keputusan Pembelian (Y), seperti yang dicantumkan dalam Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa semua elemen pernyataan dianggap valid karena nilai r yang diperoleh lebih tinggi daripada nilai r yang ada di tabel. Dengan validitas pada setiap elemen pernyataan, ini menunjukkan bahwa data penelitian tergolong memuaskan..

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS versi 25, didapatkan hasil pengujian keandalan kuesioner melalui koefisien Cronbach Alpha. Tujuan dari pengujian keandalan ini adalah untuk memastikan bahwa alat yang digunakan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan dengan efektif.



Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	10

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pengujian keandalan, nilai koefisien Cronbach's Alpha yang didapatkan adalah 0,962, yang mengindikasikan bahwa angka koefisien tersebut lebih tinggi dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai variabel Harga (X1) memiliki tingkat keandalan yang baik.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Produk (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	10

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,969, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai variabel Kualitas Produk (X2) adalah reliabel.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10

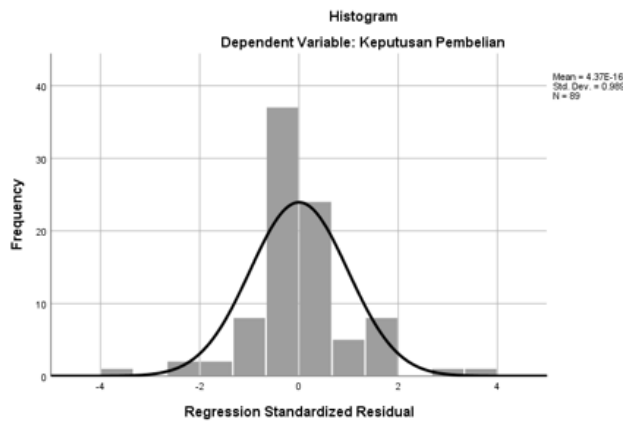
Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,973. Dengan demikian, nilai koefisien Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai variabel Kualitas Produk (X2) adalah reliabel.



3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa metode untuk menguji normalitas, di antaranya Histogram, Normal P-Plot, Uji Kolmogorov-Smirnov Sampel Tunggal, serta Scatter Plot.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Gambar 1 Histogram

Gambar 1 memperlihatkan histogram dari distribusi residual hasil analisis regresi yang berkaitan dengan variabel kepuasan pelanggan. Pola yang tampak pada histogram ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal, yang ditunjukkan dengan bentuk kurva simetris seperti lonceng. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99682545
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.059
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Gambar 3 One- Sampel Kolmogorov - Smirnov Test

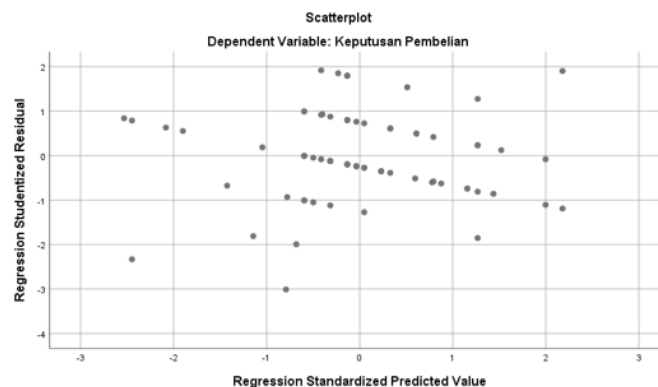


Berdasarkan hasil dari Uji Normalitas yang terlihat pada Gambar 3, dapat disimpulkan bahwa grafik hasil, baik dalam format histogram maupun diagram titik (P-Plot), menunjukkan pola distribusi normal yang jelas. Histogram menunjukkan bentuk lonceng yang tidak menunjukkan penyimpangan ke kanan atau kiri. Di samping itu, titik-titik pada grafik P-Plot berada dekat dengan garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria normalitas. Dengan demikian, nilai signifikansi sebesar 0,200, yang melebihi 0,05, menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi secara normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik tersebut, sumbu Y merepresentasikan nilai Y yang telah diprediksi, sementara sumbu X menunjukkan residual yang telah di-studentized, yang merupakan selisih antara nilai Y prediksi dan nilai Y sesungguhnya. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang atau melebar kemudian menyempit), hal ini mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Gambar 4 Scatter Plot

Dalam Gambar 4, grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas. Titik-titik yang terdapat pada grafik tersebut tampak tidak tersebar secara merata di atas maupun di bawah angka nol, serta tidak membentuk pola tertentu secara teratur. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi dapat diterapkan dengan tepat untuk menganalisis



pengaruh variabel Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembeli pada Budi Daya Tambak Udang Vanname di Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara.

5. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Adanya korelasi di antara variabel-variabel tersebut menunjukkan kemungkinan terjadinya masalah multikolinieritas. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi di antara variabel-variabel independen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.352	1.559		.226	.822		
	Harga	.701	.107	.667	6.577	.000	.514	4.801
	Kualitas Produk	.306	.106	.293	2.887	.005	.514	4.801

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel independen berada di bawah nilai 10, yaitu sebesar 4,801, dan nilai tolerance berada di atas nilai 0,10, yaitu sebesar 0,514. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, dengan demikian model tersebut dapat dianggap reliabel sebagai dasar analisis.

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria untuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut:



Dimana:

1. Bila sig < 0,05 dan t hitung > t tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila sig > 0,05 dan t hitung < t tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan bantuan titik persentase tabel distribusi t df = 1-200

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= 0,05/2 ; 98-2-1) \\
 &= 0,025 ; 86
 \end{aligned}$$

$$t \text{ tabel} = 1,987$$

Tabel 11 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.352	1.559		.226	.822
	Harga	.701	.107	.667	6.577	.000
	Kualitas Produk	.306	.106	.293	2.887	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

1. Variabel Bebas X1 (Harga)

Nilai t hitung diperoleh 6,577 dimana nilai t tabel pada α 5% yakni 1,987 artinya positif. Dimana taraf signifikan α 5% yakni nilai t hitung 6,577 > t tabel 1,987 dan nilai p-value pada kolom sig 0,000 < 0,05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Budi Daya Tambak Udang *Vanname* di Kec. Talawi Kab. Batu Bara.

2. Variabel Bebas X2 (Kualitas Produk)

Nilai t hitung diperoleh 2,887 dimana nilai t tabel pada α 5% yakni 1,987 artinya positif. Dimana taraf signifikan α 5% yakni nilai t hitung 2,887 > t tabel 1,987 dan nilai p-value pada kolom sig 0,005 < 0,05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Budi Daya Tambak Udang *Vanname* di Kec. Talawi Kab. Batu Bara.



7. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika signifikan $F < (\alpha = 0,05)$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
2. Jika signifikan $F > (\alpha = 0,05)$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan.

Tabel 12 Uji Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.656	2	6.328	6.196	.003 ^b
	Residual	73.531	87	1.021		
	Total	86.187	89			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian
 b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Harga

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ diperoleh $6,196 > 3,10$ artinya positif. Sementara nilai p-value diperoleh pada kolom sig $0,003 < 0,05$ artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Harga dan Kualitas Produk secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Budi Daya Tambak Udang *Vanname* di Kec. Talawi Kab. Batu Bara.

8. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang digunakan untuk menguji satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Rumus perhitungannya yaitu:



Keterangan:

Y = Nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

a = Bilangan konstanta sebagai titik potong

b1 = Koefisien regresi variabel Harga

b2 = Koefisien regresi variabel Kualitas Produk

X1 = Variabel bebas Harga

X2 = Variabel bebas Kualitas Produk

e = Error term

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.352	1.559		.226	.822		
	Harga	.701	.107	.667	6.577	.000	.514	4.801
	Kualitas Produk	.306	.106	.293	2.887	.005	.514	4.801

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Coefficients regresi diperoleh:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

$$Y = 10,352 + 0,701 + 0,306 + e$$

1. Konstanta diperoleh nilai 10,352 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel harga (X1) dan kualitas produk (X2) bernilai konstan, maka keputusan pembeli sebesar.
2. Koefisien variabel harga (X1) diperoleh nilai 0,701, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel harga (X1) sebesar 1% maka akan mempengaruhi keputusan pembelian (Y) sebesar 70,1% dengan asumsi variabel kualitas produk (X2) dianggap tetap.
3. Koefisien variabel kualitas produk (X2) diperoleh nilai 0,306, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel kualitas produk (X2) sebesar 1% maka akan mempengaruhi keputusan pembelian (Y) sebesar 30,6% dengan asumsi variabel harga (X1) dianggap tetap.



10. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) adalah:

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.123	1.011
a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Harga				
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa efektif variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji determinasi ini dapat dilihat melalui nilai R square, di mana nilai R square dianggap baik jika berada di atas 0,05.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa nilai R square sebesar 0,147, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa harga dan kualitas produk memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian sebesar 14,7%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel harga dan kualitas produk mampu menjelaskan keputusan pembelian sebagai variabel terikat.

KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan dan pembahasan data di atas maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t), dapat disimpulkan bahwa harga (X1) dan kualitas produk (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Budi Daya Tambak Udang Vanname yang terletak di Kec. Talawi, Kab. Batu Bara. Terlihat bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan nilai t hitung sebesar 6,577 yang lebih besar daripada t tabel yang bernilai 1,987.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian secara parsial dalam konteks Budi Daya Tambak Udang Vanname, dengan nilai thitung mencapai 2,887, yang lebih besar dibandingkan ttabel yang



- bernilai 1,987. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2), secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada Budi Daya Tambak Udang Vanname di Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian secara simultan di Budi Daya Tambak Udang Vanname yang terletak di Kec. Talawi, Kab. Batu Bara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung yang lebih besar daripada Ftabel, yaitu $6,196 > 3,10$.

DAFTAR FUSTAKA

- Amalia, Nur. (2019). Pengaruh Citra Merel, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Mie Endess Di Bangkalan). *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*. 6 (No.2)
- Cahyani, G. (2015). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu "Sari Langgeng" Kutoarjo dengan Metode Full Costing. Yogyakarta: Universitas PGRI.
- Dharmmesta, B.S., & Irawan. (2015). Manajemen pemasaran modern. Yogyakarta: Liberty.
- Direktorat Jendral Perikanan. (2020). Produksi Udang Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan.
- Endriawan, Beni. (2019). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Bata di Toko Bata Metropolitan City Pekanbaru. [Skripsi]. Pekanbaru: Universitas Islam Riau, Program Studi Sarjana.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hidayatulloh, Fatihudin D, Salbiyah S (2016). Implementasi Strategi Pemasaran Udang Vannamei Bagi Petani Tambak Di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.
- Laila K, Siregar U, Sinaga A B, Marpaung D A A, Handayani R, Wahyudi B. (2023). Teknik Pembesaran Udang Vanname (*Litopenaeus Vannamei*) di Desa Pesisir, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Grouper*. 14(2)
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2016). A framework for marketing management, sixth edition, global edition. New York City: Pearson.
-
- _____. England: Pearson.
- _____. & Armstrong, Gary. (2018). Prinsip-prinsip pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2019). Perilaku konsumen. Bandung: Refika Aditama.
- Melpiana, Evi dan Sudrajat, Ajat. (2022). Analisis Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada MS Glow Beauty. *Management & Accounting Expose*. x (No.x).



- Naution, M. Amri. (2019). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Dyza Sejahtera Medan.
- Nuraini. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga Jual Udang di Tambak Tambora Sekokok. Sumbawa: Universitas Teknologi.
- Purnamasari, I., Purnama, D., & Utami, M. (2017). Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak Intensif. *Jurnal Enggano*, 2(1), 58-67.
- Ridho Rahmad Hidayat, Rayuwanto. (2022). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian.
- Sangadji, E.M. & Sopiah, MM. (2016). Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Satdiah, Alimatuts., Siska, Elmira., dan Natal Indra. (2023). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Cat De'lucent Paint. *CiDEA Journal*. 2 (N0.1)
- Setiyaningrum, Udaya, A. Jusuf, dan Efendi. (2015). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sudaryono. (2016). Manajemen pemasaran: teori & implementasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- _____. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sumarwan. (2019). Riset Pemasaran dan Konsumen. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Tjiptono, F. (2020). Strategi pemasaran: prinsip dan penerapan. Yogyakarta: Andi.
- Utami, I.W. (2017). Perilaku konsumen analisis perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian. Surakarta: Pustaka Bengawan.
- Zakaria, I., Koni, Y., & Baruadi, A. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila di Danau Limboto. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 5(1).